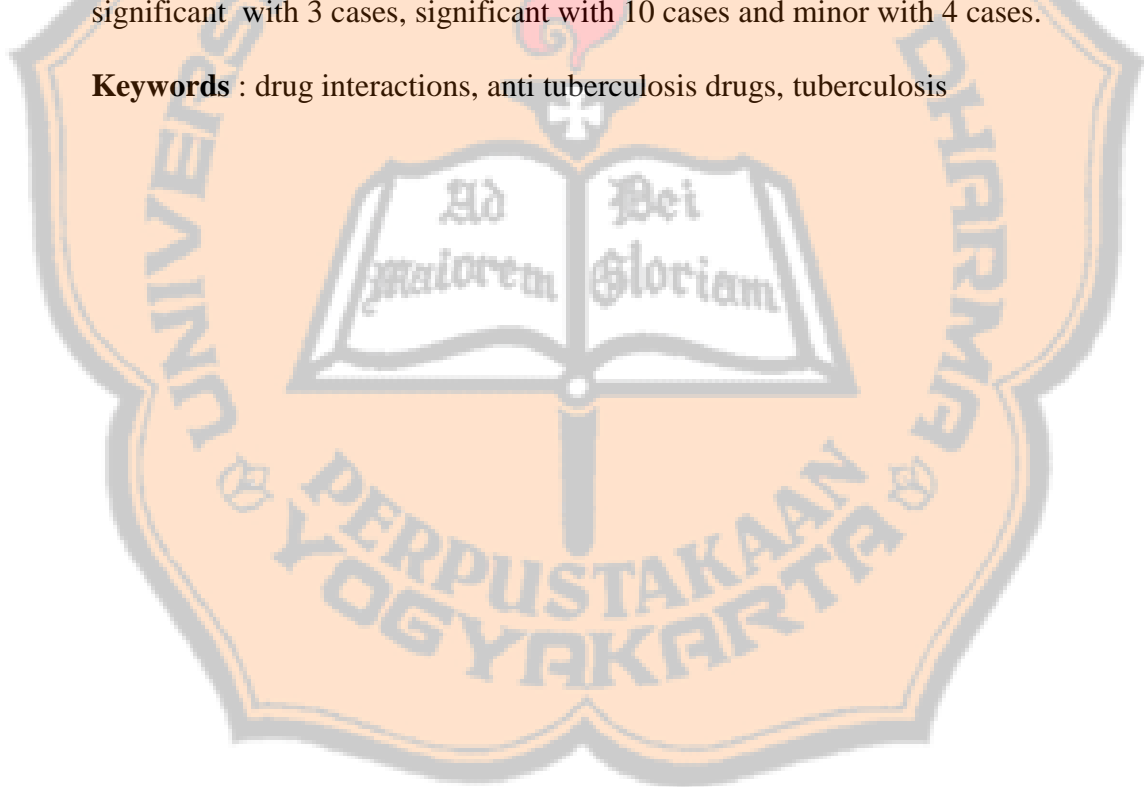


ABSTRACT

Treatments of tuberculosis patients are given some anti tuberculosis drugs with or without other drugs adjusted to the diagnosis of the patient's condition, the adduction of more than one drug can cause drug interactions. The purpose of this study is to identify the prescribing representations of the amount of drugs and the type of anti tuberculosis drugs as well as evaluating drug interactions based on pharmacokinetic, pharmacodynamic and categories of clinical significance in patients with tuberculosis in the Outpatient Instalation at Panti Nugroho Hospital Yogyakarta January 2015-June 2016. This research is an evaluative descriptive study with retrospective data from medical records. Results showed that 69 patients met the inclusion criteria, the most use of drugs amount in each prescription consists of 3 drug (42%) and anti tuberculosis drugs Fixed Dose Combination (FDC) rifampicin and isoniazid 62.3%. There are 14 cases of mechanism interaction based on pharmacokinetic and 4 cases based on pharmacodynamic. There are interactions based on the category of serious clinical significant with 3 cases, significant with 10 cases and minor with 4 cases.

Keywords : drug interactions, anti tuberculosis drugs, tuberculosis



ABSTRAK

Pengobatan pasien tuberkulosis diberikan beberapa jenis obat anti tuberkulosis dengan atau tanpa obat lain disesuaikan dengan diagnosis kondisi pasien, pemberian obat lebih dari satu dapat menyebabkan terjadinya interaksi obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepan meliputi jumlah obat dan jenis obat anti tuberkulosis dan mengevaluasi interaksi obat farmakokinetik, farmakodinamik serta kategori signifikansi klinis pada pasien tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta Periode Januari 2015-Juni 2016. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif evaluatif dengan pengambilan data secara retrospektif melalui data rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan dari 69 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, penggunaan jumlah obat terbanyak pada tiap persepan yaitu berjumlah 3 obat (42%) dan jenis sediaan obat anti tuberkulosis Kombinasi Dosis Tunggal (KDT) rifampisin dan isoniazid 62,3%. Interaksi berdasarkan mekanisme farmakokinetik terdapat 14 kasus dan farmakodinamik terdapat 4 kasus. Interaksi berdasarkan kategori signifikansi klinis serius terdapat 3 kasus, signifikan terdapat 10 kasus dan minor terdapat 4 kasus.

Kata kunci : interaksi obat, obat anti tuberkulosis, tuberkulosis

